

ANALISIS DETERMINAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: STUDI KASUS PADA SELURUH HOTEL BINTANG 4 DI BALIKPAPAN

Haripin

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, Indonesia
Email: haripin@stiebalikpapan.ac.id

Anita De Grave

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, Indonesia
Email: anita@stiebalikpapan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) pada beberapa hotel bintang 4 di Balikpapan. Model penelitian terdiri dari empat variabel independen: kecanggihan teknologi, keterlibatan pengguna, pengetahuan informasi akuntansi, serta keterlibatan manajemen puncak, dengan efektivitas SIA sebagai variabel dependen. Sampel penelitian adalah 45 responden yang terdiri dari akuntansi, manajemen puncak, dan staf TI, dipilih melalui purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS 4.1.0.8. Hasil penelitian menunjukkan dari empat hipotesis yang diuji, hanya satu yang diterima. Keterlibatan pengguna terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA, sedangkan kecanggihan teknologi, pengetahuan informasi akuntansi, dan keterlibatan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran aktif pengguna dalam meningkatkan keberhasilan SIA dibandingkan faktor teknologi maupun dukungan manajerial. Penelitian ini memberikan bukti empiris efektivitas sistem informasi akuntansi pada sektor perhotelan yang masih jarang dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya.

Kata Kunci : Kecanggihan Teknologi, Keterlibatan Pemakai, Pengetahuan Informasi Akuntansi, Keterlibatan Manajemen Puncak, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, hotel industry

Abstract

This study aims to identify the factors influencing the effectiveness of accounting information systems (AIS) in several 4-star hotels in Balikpapan. The research model consists of four independent variables: technological sophistication, user involvement, accounting information knowledge, and top management involvement, with AIS effectiveness as the dependent variable. The sample comprised 45 respondents, including accounting staff, top management, and IT staff, selected using purposive sampling. Data were analyzed using SEM-PLS with SmartPLS version 4.1.0.8. The results show that out of four tested hypotheses, only one was accepted. User involvement has a positive and significant effect on AIS effectiveness, while technological sophistication, accounting information knowledge, and top management involvement have no significant effect. These findings highlight the crucial role of active user participation in enhancing AIS success, compared to technological factors or managerial support. This study provides empirical evidence on the effectiveness of accounting information systems in the hospitality sector, which is still rarely conducted by other researchers.

Keywords: *Technology Sophistication, User Involvement, Accounting Information knowledge, Top Management Knowledge, Effectiveness of Accounting Information System (AIS), hotel industry*

I. PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi komputer dan informasi saat ini, sistem informasi akuntansi telah mengalami transformasi menjadi sistem berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pengguna

laporan keuangan untuk mengakses laporan dengan lebih cepat dan akurat kapan saja dibutuhkan. Secara umum, setiap perusahaan atau entitas bisnis memerlukan informasi yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan. Informasi tersebut harus akurat, tersedia tepat waktu, dan

relevan sesuai kebutuhan.

Pada dasarnya, informasi ini dihasilkan oleh sistem informasi berbasis komputer. Dengan dukungan perangkat lunak aplikasi sistem informasi akuntansi, penyajian informasi keuangan menjadi lebih praktis. Data yang diolah dalam sistem informasi ini idealnya merupakan data terintegrasi dari seluruh unit dalam perusahaan atau organisasi, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan operasional. Keberhasilan sistem informasi perusahaan sangat bergantung pada penerapan sistem tersebut, kemudahan penggunaannya, serta pemanfaatan teknologi yang digunakan (Meiliani, dkk., 2024). Efektivitas sistem informasi akuntansi juga dapat menjadi tolok ukur keunggulan daya saing yang dapat dicapai oleh perusahaan.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini, menyebabkan kecanggihan teknologi bukan hanya memengaruhi kegiatan individu saja, akan tetapi berpengaruh terhadap dunia bisnis secara umum. Pemanfaatan kecanggihan teknologi ini sudah banyak diterapkan dalam kegiatan bisnis untuk mendukung kegiatan usahanya. Jika suatu entitas bisnis ingin menerapkan kecanggihan teknologi dalam kegiatan bisnisnya maka harus ada sistem teknologi yang mendukung kegiatan tersebut. Utomo (2019) mengemukakan bahwa Pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tetap relevan dan tidak terpinggirkan dalam lingkungannya. Teknologi informasi hadir untuk mendukung manusia dalam mengolah data menjadi sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan. Salah satu sistem yang dapat mendukung kegiatan entitas bisnis dalam menjalankan usahanya yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai suatu komponen yang telah terintegrasi dalam mengolah data untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan memperkuat daya saing, diperlukan penyediaan informasi keuangan dan akuntansi yang mendukung kebutuhan manajemen (Devi, dkk., 2023). Berbagai

pihak dapat memanfaatkan sistem informasi untuk mendorong keunggulan perusahaan dengan menyediakan informasi yang cepat, fleksibel, terintegrasi, dan akurat.

Dengan perkembangan kecanggihan teknologi ini, sudah banyak perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi, dan menuntut adanya keterlibatan pemakai yang kompeten untuk meningkatkan kemampuannya dalam hal menggunakan sistem tersebut. Keterlibatan pengguna mencakup partisipasi mental dan emosional individu dalam sebuah kelompok, yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan entitas (Kuntadi & Pramukty, 2023). Semakin baik pengguna dalam memanfaatkan sistem, semakin efektif pula penggunaan sistem informasi akuntansi di dalam entitas bisnis tersebut. Peran pengguna informasi akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Sudir, dkk., 2022). Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja atau efektivitas SIA meliputi keterlibatan pengguna, kemampuan teknis individu, ukuran organisasi, dukungan dari manajemen puncak, formalitas dalam pengembangan SIA, program pendidikan dan pelatihan pengguna, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, serta lokasi departemen sistem informasi (Meiliani, dkk., 2024; Agustina & Sari, 2020; Kaifa, dkk., 2023; Puspayanti, 2023). Oleh karena itu, kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat diukur dari tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi tersebut serta efektivitas penggunaannya. Keterlibatan pemakai sangat diperlukan dalam hal menunjang kegiatan pengefektifan sistem informasi akuntansi, karena jika tidak adanya keterlibatan pemakai informasi akuntansi, informasi yang dihasilkan tidak akan memenuhi kualitas informasi yang baik, sehingga bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut akan sulit untuk berkembang.

Pengetahuan informasi akuntansi sangat

penting dimiliki oleh pemakai, terutama bagian internal perusahaan. Dengan adanya pengetahuan mengenai informasi akuntansi akan memudahkan pemakai dalam mengolah informasi tersebut. Selain itu juga, pemahaman yang baik dari pemakai akan memberikan siklus informasi yang terinterpretasi dengan baik dan diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan akan baik pula (Syawalina, dkk., 2023). Menurut Komala (2012), manajer akuntansi berperan sebagai eksekutif tertinggi yang memikul tanggung jawab besar atas seluruh aktivitas di departemen akuntansi. Besarnya tanggung jawab tersebut mengharuskan manajer akuntansi memiliki pemahaman yang mendalam tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Apabila kurangnya pengetahuan tentang informasi akuntansi maka keluaran yang dihasilkan berupa laporan keuangan akan menghambat manajemen dalam pengambilan keputusan.

Keterlibatan Manajemen Puncak juga memiliki peran yang sangat mendukung dalam kegiatan bisnis. Di mana manajemen puncak merupakan posisi tertinggi di dalam perusahaan dan memiliki kekuasaan dalam pengambilan keputusan. Menurut Meiliani, dkk. (2024) dukungan manajemen puncak yaitu keterlibatan suatu manajemen pada level puncak untuk mendukung penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Salah satu hal yang penting bagi manajemen puncak dalam menjalankan bisnis adalah harus selalu menciptakan dan mengembangkan perusahaan agar kinerja perusahaan terus meningkat. Adapun dalam kegiatan sistem akuntansi keterlibatan manajemen puncak sangat diperlukan, karena manajemen puncak memilih sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan tersebut. Di mana manajemen puncak pasti memilih sistem yang bertujuan untuk memajukan perusahaan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada keberhasilan interaksi antara sistem, pengguna, dan manajemen. Sistem dapat dianggap efektif

jika mampu menghasilkan informasi dengan memanfaatkan sumber daya yang dikelola secara optimal, sehingga informasi tersebut dapat diterima dan memenuhi harapan dalam hal ketepatan waktu (timely), keakuratan (accurate), dan keandalan (reliable) (Zahra, dkk., 2023; Ratnaningsih & Suaryana, 2014). Hal ini memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi. Faktor-faktor penting yang memengaruhi sistem informasi akuntansi diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya. Kecanggihan teknologi memainkan peran besar dalam perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pemanfaatan teknologi tersebut mendukung pengambilan keputusan perusahaan sekaligus mendorong penerapan sistem informasi baru yang mampu menghasilkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Informasi ini sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan yang ditujukan baik kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Pada penelitian ini, Peneliti memilih hotel sebagai lokasi penelitian. Hotel merupakan suatu industri bisnis yang sangat mempengaruhi perekonomian negara. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.65 Tahun 2001 tanggal 31 September 2001 Pasal 1, yaitu : "Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan dan atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama kecuali untuk pertokoan atau perkantoran. Dilihat dari banyaknya pariwisata di Indonesia menuntut adanya tempat yang nyaman huni bagi wisatawan lokal dan asing. Sehingga menuntut negara untuk membangun banyaknya hotel di Indonesia terutama di Balikpapan. Balikpapan merupakan kota yang sangat bersih dan indah, di mana banyak pendatang yang berkunjung ke

Balikpapan sehingga mendorong pemerintah untuk memberikan pelayanan terbaik terutama dibidang industri perhotelan

Penelitian ini dilakukan pada Hotel bintang 4 di Balikpapan, karena yang kita ketahui bahwa hotel bintang 4 merupakan hotel yang memiliki standarisasi yang cukup baik, di mana dengan standarisasi tersebut sangat memungkinkan jika hotel bintang 4 di Balikpapan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik juga. Akan tetapi, di kondisi sekarang yaitu pasca wabah penyakit (covid-19) memungkinkan adanya penyalahgunaan/kesalahan yang berakibat terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, hotel-hotel, terutama hotel berbintang 4, dituntut untuk memanfaatkan dukungan teknologi informasi dalam menjalankan operasionalnya. Selain itu, persaingan yang semakin ketat di industri perhotelan atau penginapan, serta perbedaan faktor individu, dapat memengaruhi terjadinya kesalahan dalam pengoperasian sistem informasi, yang pada akhirnya dapat membuat penggunaan sistem informasi menjadi kurang efektif

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS (jika ada)

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah teori dalam bidang sistem informasi yang menjelaskan sikap individu dalam menerima dan menggunakan teknologi. TAM dikembangkan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan penggunaan teknologi komputer, yang pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1989.

Menurut Putra & Indraswarawati (2020), teori ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan teknologi berkaitan erat dengan kemampuan teknis

individu sebagai pengguna sistem informasi. Dengan kemampuan teknis yang memadai, pengguna akan lebih mudah mengoperasikan sistem informasi, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan mereka dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini tidak hanya berdampak positif bagi perusahaan, tetapi juga mendorong partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Putra & Indraswarawati (2020) menyatakan bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana tujuan dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang bermanfaat serta menyediakan laporan formal dengan kualitas dan ketepatan waktu yang memadai.

Nuraulya, dkk. (2023) menambahkan bahwa efektivitas SIA mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam sistem informasi akuntansi yang dimiliki, terutama dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dan tepat waktu. Dengan demikian, efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan sebagai ukuran yang menunjukkan sejauh mana tujuan atau keberhasilan perusahaan tercapai melalui sistem tersebut, yang dinilai dari tingkat kepuasan pengguna dan penggunaan SIA oleh karyawan.

Kecanggihan Teknologi

Utomo (2019) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan berbagai macam teknologi yang memudahkan pengguna dalam penerapannya.

Putri & Srinadi (2020) mengemukakan bahwa kecanggihan teknologi merupakan elemen penting dalam organisasi (perusahaan), di mana teknologi informasi menjadi bernilai saat diterapkan

dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi merujuk pada perkembangan teknologi yang digunakan untuk mempermudah individu dalam menyelesaikan pekerjaan dan menghasilkan output.

Keterlibatan Pemakai

Kastania (2022) mendefinisikan keterlibatan pemakai sebagai partisipasi aktif pengguna dalam mengembangkan sistem yang ada, yang mencerminkan sejauh mana tingkat keterlibatan mereka dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Keterlibatan ini melibatkan aspek mental dan emosional individu dalam kelompok yang mendorong mereka untuk berkontribusi terhadap tujuan kelompok.

Menurut Putri & Karyada (2020), partisipasi pengguna berfungsi untuk menunjukkan peran individu dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi sistem tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai merujuk pada partisipasi individu dalam kelompok untuk memberikan kontribusi terhadap tujuan organisasi, yaitu pengembangan sistem.

Pengetahuan Informasi Akuntansi

Adheta (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan karyawan di bagian akuntansi merujuk pada tingkat pemahaman mereka terkait dengan teknik-teknik akuntansi keuangan dan manajemen.

Komala (2012) menyatakan bahwa manajer akuntansi berperan sebagai eksekutif yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan, khususnya dalam menentukan efektivitas implementasi kebijakan serta mengembangkan struktur dan prosedur organisasi. Mengingat tanggung jawab yang besar, pengetahuan akuntansi sangat penting karena dapat membantu dalam

menilai informasi akuntansi berdasarkan wawasan dan pengalaman yang dimiliki, untuk memastikan efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Syawalina, dkk., 2023). Tidak hanya manajer, namun seluruh pengguna Sistem Informasi Akuntansi juga perlu memiliki pengetahuan yang baik, agar output yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Keterlibatan Manajemen Puncak

Pardani & Damayanthi (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak mencakup tindakan yang mempengaruhi, mengarahkan, dan mengendalikan perilaku individu dalam organisasi, yang diberikan oleh direktur, presiden, kepala divisi, dan pihak-pihak lain di level atas. Menurut Kastani (2022), dukungan manajemen puncak adalah bentuk bantuan yang diberikan oleh manajemen tingkat atas kepada pengguna sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut. Keterlibatan manajemen puncak sangat krusial bagi perusahaan. Semakin besar dukungan yang diberikan, semakin efektif pula penggunaan sistem informasi akuntansi, sehingga dukungan manajemen puncak berperan penting dalam mewujudkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hipotesis

Kecanggihan Teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kecanggihan teknologi adalah terjalannya hubungan yang erat antara teknologi informasi dan manajemen dalam sebuah perusahaan atau organisasi yang mampu menciptakan berbagai sistem teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam menghasilkan informasi yang lebih akurat dan berkualitas tinggi (Muslim, dkk., 2022). Selain itu, Sasongko (2020) menjelaskan bahwa dengan adanya kecanggihan teknologi memberikan ketersediaan informasi dengan cepat dan mudah didapatkan, mulai dari

informasi internal, informasi yang sudah ada sebelumnya, sampai dengan informasi eksternal, sehingga kecanggihan teknologi ini dapat meningkatkan aksesibilitas informasi. Oleh karena itu, beberapa penelitian menyatakan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Ratnaningsih & Suaryana, 2014; Fani dkk., 2015; Muslim, dkk., 2022; Syawalina, dkk., 2023). Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2020) dan Sari, dkk. (2019) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H1: Kecanggihan Teknologi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai didefinisikan sebagai aktivitas pemakai dalam mengembangkan sistem informasi mulai proses perencanaan, pengembangan, sampai dengan implementasi sistem informasi akuntansi (Devi, dkk., 2023). Pada penelitian Kastania (2022) juga menjelaskan bahwa keterlibatan pemakai merupakan salah satu aktivitas yang sangat menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi karena menunjukkan keterlibatan dari responden dalam proses pengembangan tersebut. Beberapa penelitian menjelaskan adanya pengaruh keterlibatan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Kastania, 2022; Devi, dkk., 2023). Di sisi lain, penelitian Sari, dkk. (2021) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H2: Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pengetahuan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengetahuan informasi akuntansi sangat penting dimiliki oleh seluruh karyawan yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, seperti manajer akuntansi, karyawan bagian akuntansi, dan lain-lain. Hal ini diperlukan agar dalam pengembangan sistem informasi akuntansi seluruh kebutuhan dan keinginan pengguna dapat terpenuhi. Pengetahuan informasi akuntansi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu yang berkaitan dengan teknik akuntansi keuangan dan manajemen (Adheta, 2017). Selain itu, Syawalina, dkk. (2023) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi yang memadai diperlukan untuk mengoperasikan SIA agar sistem yang dijalankan dapat sesuai dengan ketentuan atau aturan yang berlaku. Beberapa penelitian mendukung bahwa pengetahuan informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Nuraulya, dkk., 2023; Sitinjak, 2023; Sasongko, 2020). Di samping itu, penelitian Agustina dan Sari (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

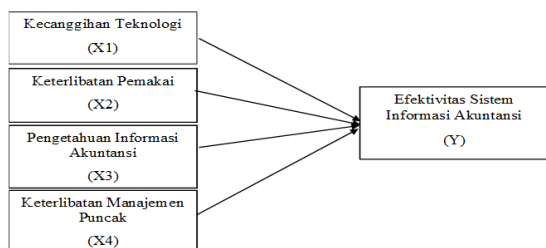
H3: Pengetahuan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Keterlibatan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan manajemen puncak salah satu bagian terpenting untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Keterlibatan manajemen puncak merupakan suatu dukungan yang diberikan dari pihak manajemen level atas dalam pemenuhan pengembangan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan. Semakin tinggi dukungan yang diberikan, semakin efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan (Meiliani, dkk., 2024). Pada penelitian lain

juga dijelaskan bahwa dukungan manajemen puncak adalah suatu aktivitas yang memiliki dampak, mengarahkan, dan menjaga perilaku manusia yang ditujukan oleh manajemen level atas, seperti direktur, kepala divisi, dan lain-lain (Pardani dan Damayanthi, 2017). Beberapa penelitian menjelaskan bahwa keterlibatan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Kastania, 2022; Pardani dan Damayanthi, 2017; Sari, dkk. 2019), sedangkan penelitian Sudir, dkk. (2022) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H4: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.



Gambar 1. Model Penelitian

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat kausalitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap Efektivitas Sistem informasi akuntansi pada Hotel berbintang 4 di Balikpapan. Metode penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria purposive sampling, maka didapatkan sampel sebanyak 45 responden, karena model yang digunakan relatif kompleks. Peneliti menggunakan kuesioner dengan indikator penilaian skala likert, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju yang berturut-turut memiliki skor 5,4,3,2, dan 1. Kuesioner langsung diisi oleh seluruh karyawan yang berhubungan langsung dengan system informasi akuntansi yaitu

bagian Accounting, Manajemen puncak (Manajer), dan IT. Penelitian ini menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (SEM-PLS) untuk melakukan analisis model pengukuran dan model struktural. Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah SmartPLS version 4.0

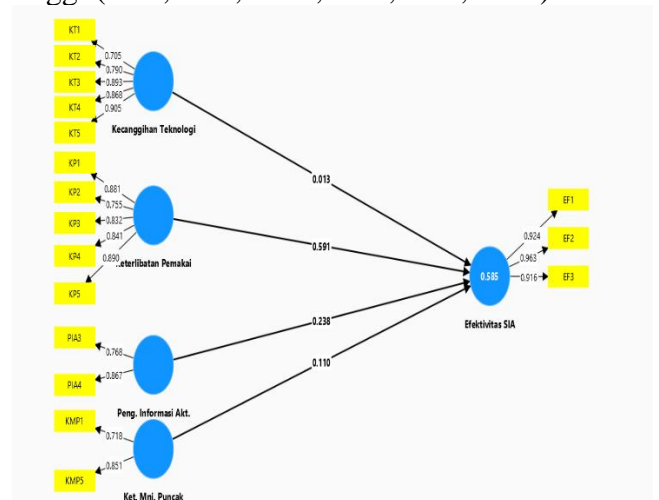
Tabel 1. Data Sampel

No	Nama Hotel	Sampel
1.	Platinum Hotel & Convention Hall Balikpapan	10
2.	Golden Tulip Balikpapan Hotel & Suites	10
3.	Hotel Novotel Balikpapan	5
4.	Grand Tjokro Balikpapan	10
5.	Astara Hotel Balikpapan	10
	Total	45

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis antar-variable dilakukan dengan melihat nilai path coefficient dan p-value. Bila perhitungan hasil statistik p-value kurang dari 0,05, pengaruh signifikan antar-variabel. Di sisi lain, koefisien jalur dinilai untuk mengetahui besaran pengaruh antar-variabel. Selanjutnya, nilai f square merupakan pengaruh variabel langsung pada tingkat struktural dengan ketentuan f square 0,02 rendah, 0,15 moderat, dan 0,35 tinggi (Hair, dkk., 2019; Hair, dkk., 2021)



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2.
Hasil Uji Hipotesis (bentuk tabel)

Hipotesis	Path Coefficient	p-value	f square	Hasil
H1. Kecanggihan Teknologi → Efektivitas SIA	0,013	0,901	0,000	Ditolak
H2. Keterlibatan Pemakai → Efektivitas SIA	0,591	0,008	0,335	Diterima
H3. Pengetahuan Informasi Akuntansi → Efektivitas SIA	0,238	0,153	0,095	Ditolak
H4. Keterlibatan Manajemen Puncak → Efektivitas SIA	0,110	0,498	0,014	Ditolak

Pengaruh Kecanggihan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan path coefficient (0,013) dan p-value (0,901). Selanjutnya, kecanggihan teknologi dalam meningkatkan efektivitas SIA mempunyai pengaruh rendah dalam level struktural ($f\ square = 0,000$). Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2020) dan Sari, dkk. (2019). Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan keberagaman dan kecanggihan teknologi yang ada di perusahaan, belum dapat meningkatkan efektivitas SIA. Hal ini disebabkan perlunya adaptasi yang lebih lama lagi bagi pengguna sistem terhadap teknologi yang digunakan di perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hal tersebut, sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada pengguna terkait dengan teknologi yang akan digunakan di perusahaan, sehingga pengguna akan lebih memahami sistem teknologi akuntansi dan dapat menggunakannya secara maksimal demi meningkatkan efektivitas sistem

informasi akuntansi di perusahaan.

Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan path coefficient (0,591) dan p-value (0,008). Sejalan dengan itu, keterlibatan pemakai dalam meningkatkan efektivitas SIA mempunyai pengaruh tinggi dalam level moderat menuju tinggi dalam level struktural ($f\ square = 0,335$). Temuan ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kastania, 2022 dan Devi, dkk., 2023. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya keterlibatan pemakai yang baik, mulai dari tingkat partisipasi, pemberian informasi, sampai dengan kegiatan pelaporan terkait dengan sistem yang digunakan maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin baik, sehingga perusahaan harus secara berkala melibatkan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) bahwa pengetahuan informasi akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan path coefficient (0,238) dan p-value (0,153). Kemudian, pengetahuan informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas SIA mempunyai pengaruh rendah dalam level struktural ($f\ square = 0,095$). Temuan ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Sari (2020). Penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan adanya pengetahuan informasi akuntansi dapat membantu semua pengguna yang kesulitan dalam menjalankan sistem informasi yang digunakan di perusahaan. Selain itu, perlunya koordinasi pengguna terhadap manajer dan juga IT dalam pemanfaatan

sistem ini guna meningkatkan efektivitas SIA dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, kurangnya pemahaman dan pengetahuan para pengguna sistem informasi terhadap SIA akan menyebabkan tidak efektifnya sistem tersebut.

Pengaruh Keterlibatan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa keterlibatan manajemen puncak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan path coefficient (0,110) dan p-value (0,498). Selanjutnya, keterlibatan manajemen puncak dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh sangat rendah dalam level struktural ($f^2 = 0,014$). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudir, dkk. (2022). Penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen puncak sudah mendukung dan memfasilitasi secara merata terkait kebutuhan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, akan tetapi pada saat pengimplementasian sistem, terdapat pengguna yang kurang kompeten, sehingga menyebabkan kurang maksimalnya output yang dihasilkan oleh sistem. Oleh karena itu, besar kecilnya keterlibatan manajemen puncak tidak akan memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Akan tetapi, SIA dapat dikatakan efektif apabila pengguna sistem kompeten dalam penggunaan sistem yang diterapkan

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi di beberapa hotel bintang 4 di Balikpapan. Model yang dibangun pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel independen yaitu kecanggihan teknologi, keterlibatan pemakai, pengetahuan informasi akuntansi, dan keterlibatan manajemen puncak dan

variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengujian pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan software SmarPLS version 4.1.0.8. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dari total 4 hipotesis terdapat 1 hipotesis yang diterima dan 3 hipotesis ditolak. Temuan penelitian menunjukkan keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya keterlibatan pemakai dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem. Keterlibatan pemakai yang kompeten akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena dengan kecanggihan teknologi yang ada, keterlibatan manajemen puncak, dan pengetahuan terkait informasi akuntansi, jika terdapat pemakai yang kurang kompeten faktor-faktor tersebut tidak akan berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas sistem di perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kompetensi pemakai dalam menjalankan sistem yang ada. Beberapa alternatif yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pemakai yaitu memberikan pelatihan kepada karyawan atau pengguna sistem, melakukan pengawasan secara berkala terhadap kinerja pengguna, dan melakukan evaluasi terhadap penggunaan sistem di perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diketahui oleh pembaca yang nantinya akan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, yaitu penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor saja, penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner, dan penelitian ini hanya menggunakan 5 dari 8 hotel berbintang 4 yang ada di Balikpapan. Oleh karena itu,

peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan mengidentifikasi faktor-faktor lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode pengumpulan data yang lebih luas lagi, seperti wawancara, pengumpulan dokumen, dan lain-lain. Terakhir, peneliti merekomendasikan untuk memperluas objek penelitian yaitu dengan mengidentifikasi faktor-faktor lain di hotel bintang 4 dan 5, sehingga memperoleh hasil yang lebih dapat diandalkan.

VI. REFERENSI

- Adheta, M. 2017. Pengaruh Karyawan Bagian akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Manajemen Terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat Semarang. Tesis.Semarang : Program Pascasarjana Unika Soegijapranata.
- Agustina, F., & Sari, D. P. P. 2020. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 35-48).
- Devi, D. A. S., Narindra, A. N. M., & Kawisana, P. G. W. P. 2023. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Budaya Organisasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas SIA Pada LPD Ubud. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 01-06.
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–12.
- Hair, Joseph F., Jeffrey J. Risher, Marko Sarstedt, dan Christian M. Ringle. 2019. “When to use and how to report the results of PLS-SEM.” *European Business Review*. Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. 2021. *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook* (p. 197). Springer Nature.
- Kaifa, F. N., Kuntadi, C., & Pramukty, R. 2023. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Di Indonesia Faktor Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pemanfaatan Teknologi, Usia Dan Tingkat Pendidikan. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 465-475.
- Kastania, N. W. F. 2022. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pendidikan Pemakai Sistem, Kapabilitas Personal Sistem Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 346-357.
- Komala, A. R. 2012. The Influence of The Accounting Managers’ Knowledge and The Top Managements’ Support on The Accounting Information System and Its Impact on The Quality of Accounting Information: A Case of Zakat Institutions in Bandung Akeh. *Journal of Global Management*, 4(1), 53-73.
- Kuntadi, C., & Pramukty, R. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Keterlibatan Pemakaian Dalam Pengembangan, Pelatihan Pemakai dan Ukuran Organisasi. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(3).

- Meiliani, A. K., Arizona, I. P. E., & Adiyadnya, M. S. P. 2024. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Bangli. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 56-73.
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. 2022. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pesonal dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 17-39.
- Nuraulya, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. 2023. Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 86-95.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2234–2261.
- Puspayanti, N. K. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditas Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Putra, I. P. D. S., & Indraswarawati, S. A. P. A. 2020. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukaw. *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 2(1), 62-77.
- Putri, N. K. D. L., & Karyada, I. P. F. 2020. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 851-883.
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–15.
- Ratnaningsih, K., & Suaryana, I. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–16.
- Sari, G. A. M. K. N., Mendra, N. P. Y., & Adiyadnya, M. S. P. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sia Terhadap Efektivitas Sia Pada Main Office Of Krisna Holding Company. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 524-531).
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Sasongko, D. A. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi

Akuntansi: Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79-88.

Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 226-236.

Syawalina, C. F., Purnamasari, D., & Ananda, G. R. 2023. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan AKuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 3(2).

Utomo, L. P. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Ejournal Stiedewantara*, 14(2), 79-88.